

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Jumlah kasus TB paru paling banyak ditemukan pada tahun 2016 dan terdapat data TB yang tidak tersedia di puskesmas yaitu pada tahun 2017 dan 2020.
2. Karakteristik pasien TB paru adalah kasus baru, laki-laki, rentang usia 15-24 dan 25-34 tahun, hasil pemeriksaan BTA 3+, tidak memiliki PMO, status DM tidak diketahui dan status HIV tidak diketahui.
3. Keberhasilan pengobatan TB paru di puskesmas Mapaddegat belum mencapai target penanggulangan TB nasional, yaitu sebesar 81,3%.
4. Angka kesembuhan pasien di puskesmas lebih banyak didapatkan pada perempuan, usia 35-44 tahun, hasil pemeriksaan BTA 1+, pengobatan kategori 1, keberadaan PMO yang tidak diketahui dan hasil pemeriksaan DM yang tidak diketahui.

#### **6.2. Saran**

1. Data kasus TB di puskesmas Mapaddegat masih ada yang belum lengkap dan terdapat kesalahan dalam pencatatannya. Perlu adanya perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan program TB di puskesmas Mapaddegat.
2. Perlu petugas tetap dan pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan pemegang program TB di Puskesmas Mapaddegat.
3. Perlu adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
4. Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan pasien TB di puskesmas Mapaddegat.